

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan jasa maupun dagang sistem penggajian perlu peranan yang benar dan tepat, banyak perusahaan yang masih menggunakan absensi secara manual mulai dari pendataan karyawan hingga penggajian karyawan. Bagi perusahaan jasa, gaji dan upah merupakan komponen biaya yang mempunyai dampak besar dalam mempengaruhi laba perusahaan, sehingga sistem dan prosedur penggajiannya harus terus diawasi oleh pengelolanya.

Perusahaan yang ruang lingkupnya besar memerlukan suatu penanganan yang baik karena menyangkut banyaknya jumlah karyawan. Hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian karena pihak karyawan memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan.

Sistem dan prosedur penggajian juga harus dilakukan pengawasan dan penanganan yang ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan dan penyimpangan dalam pembayaran gaji yang mengakibatkan kinerja para pegawai atau karyawan menurun. Setiap bagian-bagian yang terkait harus dapat menjalankan tugas dengan baik dan menjalankan wewenang tersebut sesuai dengan fungsinya sehingga dalam pembayaran gaji dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Perusahaan harus menggunakan sistem informasi yang tepat, cepat dan akurat. Berguna untuk melancarkan aktivitas di perusahaan atau instansi dalam kegiatan sehari-hari sistem absen dan penggajian merupakan fungsi penting dalam peran manajemen Sumber Daya Manusia. Jika perusahaan masih menggunakan sistem manual sangatlah mudah terjadi kecurangan dalam absensi dan jelas itu akan merugikan orang lain terutama perusahaan itu sendiri.

Dinas Pendapatan Surabaya ada kantor pelayanan pembayaran kendaraan motor seperti pajak, Bea Balik Nama, mutasi dll, dengan meningkat mutu Sumber Daya Manusia di Dinas Pendapatan Surabaya sistem penggajian di perusahaan tersebut menggunakan *FingerPrint* dan DL (Dinas Luar) Penggunaan sistem komputer atau *Finger Print* akan memudahkan bagian keuangan dalam sistem penggajian karena absensi karyawan juga sangat berpengaruh terhadap pembayaran gaji karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengambil judul "Sistem Prosedur Penggajian". Masalah ini dianggap sangat menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur penggajian di Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam laporan tugas akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **1. Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas pokok perusahaan. ( Mulyadi, 2001 )

## **2. Prosedur**

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang. (Tata , 2004 : 18)

## **3. Penggajian Pegawai**

Imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan/tahunan. Disamping gaji pegawai mungkin memperoleh manfaat. Soemanto (2005:307)

## **4. Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan**

Adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan mengenai sistem penggajian.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai bagaimana sistem dan prosedur penggajian pada Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian pada Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dalam memahami hubungan absensi dengan sistem penggajian serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

### **2. Bagi Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan**

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi yang tepat akurat dan evaluasi tentang hubungan sistem absensi dan sistem penggajian yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

### **3. Bagi Pembaca**

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

### **4. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada sistem prosedur penggajian dilakukan oleh Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan.

### **1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

#### 1. Interview

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan untuk mengetahui sistem penggajian karyawan pada Dinas Pendapatan UPT Surabaya Selatan .

#### 2. Pemanfaatan Data

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.